

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi kondisi awal

1. Profile MI Tanwirul Hija I

1	Nama Madrasah	: MI. Tanwirul Hija I
2	Nama Kepala Madrasah	: Manshur, S.Pd.I
3	Nama Yayasan	: Tanwirul Hija
4	NSM	: 111235290127
5	NPSN	: 60720463
6	Status Akreditasi	: B
7	Alamat Madrasah	: Jl. Kalimas No. 08 Cangkrengr Lenteng
8	Nomor Telephon Madrasah	: 085335281314
9	Nomor Telephon Kepala	: 085335281314
10	Jumlah Guru	: 17
11	Jumlah Pegawai	: -
12	Jumlah Siswa	: 91
13	Jumlah Ruang Kelas	: 6

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Tanwirul Hija

a. Visi

Membentuk manusia berwawasan Global, menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berdasarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT, dan mampu bersaing kreatif, produktif, dan inovatif.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kreatif anak didik kearah yang lebih positif, kreatif, dan inovatif.
- 2) Meningkatkan perolehan hasil yang lebih bermutu.
- 3) Berkehidupan religius dalam suasana demokratis dan keterbukaan.
- 4) Mewujudkan kerja yang ideal serta yang memelihara citra positif.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan dan profesional tenaga pendidikan.
- 6) Meningkatkan pengolahan manajemen administrasi sekolah Tujuan

c. Tujuan

- 1) Untuk meningkatkan belajar anak didik kearah yang lebih positif, kreatif, dan inovatif
- 2) Untuk meningkatkan perolehan hasil yang lebih bermutu
- 3) Dapat berkehidupan religius dalam suasana demokratis dan keterbukaan.
- 4) Dapat mewujudkan kerja yang ideal serta yang memelihara citra positif.
- 5) Dapat meningkatkan kesejahteraan dan profesional tenaga pendidikan.
- 6) Dapat meningkatkan pengolahan manajemen administrasi sekolah tujuan

B. Hasil penelitian

1. Pengamatan awal (prasiklus)

Sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan strategi *crossword puzzle*, terlebih dahulu peneliti

melakukan observasi dan tes yang berupa pilihan ganda yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan kesiapan siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada materi haji dan umroh kelas V MI Tanwirul Hija I Kabupaten Sumenep.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Oktober 2022 pada tahapan prasiklus ini, penelitian yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *crossword puzzle*. Pada kegiatan belajar mengajar di MI Tanwirul Hija I Desa Cangkreng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep menggunakan strategi maupun metode ceramah, tanya jawab sehingga dalam proses belajar mengajar siswa merasa bosan sehingga tidak mendengarkan apa yang di jelaskan oleh guru dan cenderung berbicara sendiri maupun berbicara dengan temannya dan siswa juga menjadi kurang aktif baik dalam bertanya maupun menjawab soal yang ditanyakan oleh guru, hal tersebut dikarenakan tidak menariknya strategi yang diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada hasil dan prestasi belajar siswa yang cenderung menurun. Untuk menarik minat siswa dalam belajar agar tidak merasa bosan dan kembali aktif dalam proses belajar mengajar didalam kelas, maka peneliti mencoba menerapkan strategi yang berbeda yaitu strategi *crossword puzzle*, dengan penggunaan strategi *crossword puzzle* ini dimaksudkan agar prestasi belajar siswa di MI Tanwirul Hija I Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep semakin meningkat sesuai dengan harapan.

Tabel 4.1 Nilai Pengetahuan Siswa Pra Siklus

No	Nama	Nilai
1.	Asna Hilyati Nuri	40
2.	Faqih Ahza Argani	30
3.	Elfa Fajrina Mumtaza	40
4.	Izza Amelia Rahayu	70
5.	Leniatul Labibah	50
6.	Moh. Ibrahim Arifin	30
7.	Moh. Nabil Al-Muqtadlo	30
8.	Muhammad Ainul Arifin	50
9.	Muhammad Unais	40
10.	Najana Kamala Nihaya I	70
11.	Rafika Kurnia Dewi	70
12.	Roihana	30
13.	Siti Nur Hasanah	60
Jumlah		610
Rata-rata		46,9

Tabel 4.2 Data Ketuntasan Siswa Kelas V Pra Siklus

Nilai Rata- rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan
46,9	3	23,1%	10	76,9%

Dapat dilihat **Tabel 4.1 Nilai Pengetahuan Siswa Pra Siklus** di atas terdapat 13 siswa di kelas V MI Tanwirul Hija I Kabupaten Sumenep. Pada tabel tersebut terdapat nilai dari hasil tes yang berupa soal pilihan ganda, terdapat 10 soal dengan bobot nilai satu soal yaitu 10. Siswa dinyatakan tuntas jika nilai yang diperoleh dari hasil tester tersebut

mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum). Dalam proses pembelajaran materi haji dan umroh pada pra siklus ini terdapat 3 siswa yang nilainya mencapai KKM sedangkan 10 siswa lainnya tidak mencapai KKM. Siswa yang dinyatakan tuntas atau mencapai KKM apabila skor nilai yang didapat mencapai 70 keatas. Pada pra siklus **Tabel 4.2 Data Ketuntasan Siswa Kelas V Pra Siklus** nilai rata-rata siswa kelas V adalah 46,9 sedangkan nilai presentase siswa yang tuntas sebanyak 23,1% dan nilai presentase yang belum tuntas mencapai 76,9%. Dari data hasil nilai tersebut dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan penelitian tindakan kelas siklus 1 yang dalam proses pembelajarannya menggunakan strategi *crossword puzzle*.

2. Pelaksanaan tindakan kelas siklus I

Pada siklus I ini dilakukan 2 pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Pada pertemuan ini peneliti menerapkan strategi *crossword puzzle* dengan menggunakan berbagai metode. Pada pelaksanaan tindakan kelas ini terdapat 4 tahap yaitu sebagai berikut:

a. Tahapan perencanaan

Langkah-langkah kegiatan pada tahapan perencanaan siklus I sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan guru mapel menentukan waktu yang akan dilaksanakan proses penelitian tindakan kelas
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat soal *crossword puzzle* (teka-teki silang)
- 4) Menyiapkan alat-alat pembelajaran

5) Menyiapkan lembar observasi

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini dilakukan dengan 2 kali pertemuan:

1) Pertemuan I

Pada pertemuan I yakni dilaksanakan pada hari selasa tanggal 27 bulan Oktober tahun 2022. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V MI Tanwirul Hija I. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan ini sebagai berikut:

- a) Guru atau peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan dijawab oleh seluruh siswa, selanjutnya mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama-sama sesuai dengan keyakinan masing-masing.
- b) Kemudian guru atau peneliti menanyakan kabar dan mengecek absensi kehadiran siswa serta menanyakan terkait kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan sub judul yang akan dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung yaitu materi haji.
- d) Setelah siswa mengetahui materi yang akan dipelajari, selanjutnya siswa diperintahkan untuk membaca dan mengamati buku pedoman selama 10 menit.
- e) Kemudian guru menjelaskan tentang materi haji diantaranya pengertian, syarat, rukun dan wajib haji sesuai dengan buku pedoman siswa menggunakan metode ceramah.

- f) Setelah menjelaskan siswa ditanyakan terkait ketidakpahaman materi yang telah disampaikan oleh guru dan guru menanyakan balik tentang materi yang sudah di jelaskan dan siswa menjawabnya sesuai dengan yang di tunjuk oleh guru.
- g) Kemudian guru membagikan siswa kedalam kelompok kecil setiap kelompok terdiri dari 2 orang dan guru memberikan soal *crossword puzzle* (teka-teki silang) kepada setiap kelompok.
- h) Guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara mengerjakan soal *crossword puzzle* kepada siswa, setelah siswa paham kemudian dipersilahkan mengerjakannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 20 menit.
- i) Setelah selesai mengerjakan soal kemudian guru bersama siswa mengoreksi bersama-sama lembar jawaban *crossword puzzle* (teka-teki silang) yang telah dikumpulkan.
- j) Guru mengakhiri pembelajaran dengan pembacaan do'a bersama-sama sesuai dengan keyakinan masing-masing, kemudian mengucapkan salam dan dijawab oleh seluruh siswa kelas V yang mana pertanda bahwa pembelajaran telah selesai. (lampiran RPP hal.89)

2) Pertemuan II

Pada pertemuan II ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 29 Oktober 2022. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru atau peneliti memberikan salam kepada siswa kemudian dijawab oleh seluruh siswa dan kemudian mengajak seluruh siswa untuk berdo'a bersama-sama.
- b) Kemudian peneliti menanyakan kabar dan mengecek absensi siswa serta menanyakan kesiapan untuk mengikuti pelajaran.
- c) Peneliti menyampaikan sub judul yang akan dibahas selama proses pembelajaran berlangsung dalam materi haji.
- d) Peneliti memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya untuk mengetahui ingatan siswa terhadap materi sebelumnya.
- e) Kemudian peneliti memberikan kembali sedikit penjelasan terkait materi haji pada pertemuan sebelumnya agar siswa kembali mengingatnya.
- f) Setelahnya peneliti menunjuk siswa untuk membacakan sedikit materi yang akan disampaikan, kemudian guru menjelaskan apa yang sudah dibaca oleh siswa tersebut sampai materi haji pada pertemuan ke dua ini selesai.
- g) Siswa ditanyakan kembali terkait ketidak pahaman terhadap materi yang sudah disampaikan.
- h) Diakhir pembelajaran peneliti memberikan soal *crossword puzzle* pada siswa sebagai evaluasi akhir dari materi haji yang sudah disampaikan pada pertemuan pertama dan kedua ini.
- i) Peneliti memberikan waktu 20 menit kepada siswa untuk mengerjakan soal *crossword puzzle*.

j) Setelah selesai mengerjakan soal, siswa diminta mengumpulkan lembar jawaban dan kemudian mengahiri pertemuan kedua ini dengan mengucapkan salam kepada siswa dan membaca berdo'a bersama-sama.

c. Tahap pengamatan (observasi)

1) Penilaian Sikap (afektif)

Pada tahapan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung oleh peneliti terhadap siswa kelas V MI Tanwirul Hija I Kabupaten Sumenep.

a) Pertemuan I

Tabel 4.3 Penilaian Sikap Siswa Siklus 1 Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Nilai		
		A	B	C
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru		✓	
2.	Disiplin dalam belajar			✓
3.	Menjawab pertanyaan dari guru			✓
4.	Tidak berbicara saat pembelajaran			✓
5.	Berpartisipasi dalam pembelajaran		✓	

Keterangan:

A: Sangat baik (80-100)

B: Baik (60-80)

C: Cukup (40-60)

Berdasarkan datalembar observasi **Tabel 4.3 Penilaian Sikap Siswa Siklus 1 Pertemuan I** di atas dalam proses belajar mengajar dengan penggunaan strategi *crossword puzzle* pada materi haji dan umroh kelas V MI Tanwirul Hija I masih terdapat beberapa aspek dalam kategori cukup yaitu kurangnya disiplin

dalam belajar, menjawab pertanyaan dari guru dan juga siswa berbicara saat pembelajaran berlangsung. Terdapat dua aspek yang sudah dikategorikan baik yaitu mendengarkan penjelasan guru dan berpartisipasi dalam belajar. Dalam hal ini masih perlu adanya perbaikan serta peningkatan untuk aspek-aspek yang masih dirasa kurang berpengaruh kepada siswa agar dalam proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan harapan.

b) Pertemuan II

Tabel 4.4 Penilaian Sikap Siswa Siklus 1 Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Nilai		
		A	B	C
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru		✓	
2.	Disiplin dalam belajar			✓
3.	Menjawab pertanyaan dari guru		✓	
4.	Tidak berbicara saat pembelajaran			✓
5.	Berpartisipasi dalam pembelajaran		✓	

Keterangan:

A: Sangat baik (80-100)

B: Baik (60-80)

C: Cukup (40-60)

Pada **Tabel 4.4 Penilaian Sikap Siswa Siklus 1 Pertemuan II** terdapat beberapa aspek yang sudah lebih baik dari pada pertemuan sebelumnya. Terlihat pada aspek 1. mendengarkan penjelasan guru dan aspek 2. menjawab pertanyaan dari guru yang berada pada nilai B yaitu baik. Hal tersebut sudah menunjukkan lebih baik dari sebelumnya dimana pada pertemuan kedua ini hampir seluruh siswa bisa menjawab

pertanyaan yang diajukan oleh guru tersebut sudah menunjukkan peningkatan terhadap siswa terlebih pada siswa yang kurang merasa percaya diri.

2) Penilaian Keterampilan (psikomotorik)

Berikut penilaian keterampilan siswa dalam proses pembelajaran materi haji siswa kelas V MI Tanwirul Hija I:

a) Pertemuan I

Tabel 4.5 Penilaian Keterampilan Siswa Siklus 1 Pertemuan I

No	Nama	Nilai		Skor Akhir
		Ketepatan Gerakan	Ketepatan Urutan	
1.	Asna Hilyati Nuri	T	ST	9
2.	Faqih Ahza Argani	KT	KT	4
3.	Elfa Fajrina Mumtaza	T	CT	7
4.	Izza Amelia Rahayu	T	ST	9
5.	Leniatul Labibah	CT	CT	6
6.	Moh. Ibrahim Arifin	CT	CT	6
7.	Moh. Nabil Al-Muqtadlo	CT	KT	5
8.	Muhammad Ainul Arifin	CT	KT	5
9.	Muhammad Unais	KT	KT	4
10.	Najana Kamala Nihaya I	T	ST	9
11.	Rafika Kurnia Dewi	T	ST	9
12.	Roihana	CT	KT	5
13.	Siti Nur Hasanah	T	ST	9

Keterangan: TT : Tidak tepat = skor 1

KT : Kurang Tepat = skor 2

CT : Cukup Tepat = skor 3

T : Tepat = skor 4

ST : Sangat Tepat = skor 5

Pada penilaian keterampilan ini, siswa dinilai dari ketepatan gerakan dan ketepatan urutan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta ketepatan dalam mengerjakan soal *crossword puzzle*. Dapat dilihat dari **Tabel 4.5 Penilaian Keterampilan Siswa Siklus 1 Pertemuan I** terdapat 5 siswa yang mempunyai skor tertinggi dari 13 siswa lainnya yaitu 9 skor. Hasil tersebut berasal dari skor ketepatan gerakan ditambah skor ketepatan urutan sehingga menghasilkan skor akhir yang menjadi penilaiannya. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja siswa dalam mengerjakan soal serta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

b) Pertemuan II

Tabel 4.6 Penilaian Keterampilan Siswa Siklus 1 Pertemuan II

No	Nama	Nilai		Skor Akhir
		Ketepatan Gerakan	Ketepatan Urutan	
1.	Asna Hilyati Nuri	T	ST	9
2.	Faqih Ahza Argani	KT	KT	4
3.	Elfa Fajrina Mumtaza	T	CT	7
4.	Izza Amelia Rahayu	T	ST	9
5.	Leniatul Labibah	CT	CT	6
6.	Moh. Ibrahim Arifin	CT	CT	6
7.	Moh. Nabil Al-Muqtadlo	CT	KT	5
8.	Muhammad Ainul Arifin	CT	KT	5
9.	Muhammad Unais	KT	KT	4
10.	Najana Kamala Nihaya I	T	ST	9
11.	Rafika Kurnia Dewi	T	ST	9

12.	Roihana	CT	KT	5
13.	Siti Nur Hasanah	T	ST	9

Keterangan: TT : Tidak tepat = skor 1

KT : Kurang Tepat = skor 2

CT : Cukup Tepat = skor 3

T : Tepat = skor 4

ST : Sangat Tepat = skor 5

Dapat dilihat pada **Tabel 4.6 Penilaian Keterampilan Siswa Siklus 1 Pertemuan II** pada penilaian keterampilan pertemuan kedua ini, siswa yang memperoleh nilai tertinggi terdapat 6 siswa, perolehan tersebut berasal dari nilai ketepatan gerakan serta ketepatan urutan. Penilaian tersebut berasal dari penilaian guru pada saat siswa diberi soal *crossword puzzle* untuk mengetahui kerja siswa dalam mengerjakan soal.

3) Penilaian Pengetahuan pembelajaran (kognitif)

Hasil penilaian pengetahuan pembelajaran yang dilakukan dengan 2 pertemuan dengan total nilai yang telah didapat oleh siswa-siswi kelas V MI Tanwirul Hija I kabupaten Sumenep selama pembelajaran siklus 1. Berikut ini penilaian pengetahuan pembelajaran siswa-siswi pada siklus 1 pertemuan I dan pertemuan II terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Nilai Pengetahuan Siswa Kelas V Siklus 1

No	Nama	Nilai	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Asna Hilyati Nuri	100	80
2.	Faqih Ahza Argani	30	50
3.	Elfa Fajrina Mumtaza	50	70

4.	Izza Amelia Rahayu	100	80
5.	Leniatul Labibah	50	70
6.	Moh. Ibrahim Arifin	70	60
7.	Moh. Nabil Al-Muqtadlo	30	50
8.	Muhammad Ainul Arifin	70	80
9.	Muhammad Unais	30	50
10.	Najana Kamala Nihaya I	100	100
11.	Rafika Kurnia Dewi	100	80
12.	Roihana	60	50
13.	Siti Nur Hasanah	60	70
Jumlah		850	890
Rata-rata		65,3	68,4

Pada **Tabel 4.7 Hasil Penilaian Pengetahuan Siswa Siklus 1** pada pertemuan I terdapat 6 siswa yang nilainya mencapai KKM yaitu diatas 70 sedangkan 7 siswa lainnya mempunyai nilai dibawah KKM yaitu dibawah 70. Nilai tersebut berasal dari soal *crossword puzzle* (teka-teki silang) yang mana terdapat 10 soal dengan bobot nilai 10 setiap soalnya, dalam hal ini siswa dibagi berkelompok dalam mengerjakan soal *crossword puzzle*. Sedangkan pada pertemuan II terdapat 8 siswa yang nilainya mencapai KKM dan 5 siswa lainnya masih dibawah nilai KKM. Pada pertemuan II ini setiap siswa diberi lembar soal *crossword puzzle* dengan jumlah soal 10 dengan bobot nilai 10 setiap soalnya.

Tabel 4.8 Data Ketuntasan Siswa Kelas V Siklus 1

Pertemuan	Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
Pertemuan 1	65,3	6	46,1%	7	53,8%
Pertemuan 2	68,4	8	61,5%	5	38,4%

Dapat dilihat pada **Tabel 4.8 Data Ketuntasan Siswa Kelas V Siklus 1** pada pertemuan I dari 13 siswa kelas V yang dinyatakan tuntas terdapat 6 siswa yang mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu diatas 70 dan yang dinyatakan belum tuntas terdapat 7 siswa. Nilai rata-rata siswa kelas V pada pertemuan I yaitu 65,3 dan presentase siswa yang tuntas mencapai 46,1% dan siswa yang tidak tuntas mencapai 53,8%. Sedangkan pada pertemuan II nilai rata-rata siswa mencapai 68,4 dan presentase siswa yang tuntas mencapai 61,5% dan siswa yang tidak tuntas 38,4%.

d. Tahapan refleksi

Pada tahap siklus 1 ini peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran fiqih terkait hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran untuk memperoleh hasil refleksi kegiatan. Hasil observasi dan tes yang dilakukan dalam proses pembelajaran materi haji menggunakan strategi *crossword puzzle* ditemukan masalah dalam kegiatan pembelajaran yaitu dalam penilaian pengetahuan masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas hal ini dimungkinkan dari faktor penilaian sikap, yang mana pada penilaian

sikap pada aspek-aspek yang diamati masih terbilang kurang berpengaruh baik terhadap siswa, hal tersebut berpengaruh juga pada nilai pengetahuan siswa. Maka dari itu perlu adanya perbaikan pada tindakan selanjutnya.

3. Pelaksanaan tindakan kelas siklus 2

Pada siklus 2 ini merupakan lanjutan dari siklus 1 dikarenakan melihat dari hasil refleksi siklus 1 masih terdapat data maupun nilai yang masih belum memenuhi standar ketuntasan belajar dalam penelitian prestasi belajar dengan penggunaan strategi *crossword puzzle*. Oleh karena itu perlu melanjutkan siklus ke 2 untuk memenuhinya. Berikut ini tahapan-tahapan dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus 2:

a. Tahapan perencanaan

Langkah-langkah kegiatan pada tahapan perencanaan siklus 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan guru mapel menentukan waktu yang akan dilaksanakan proses penelitian tindakan kelas
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat soal *crossword puzzle* (teka-teki silang)
- 4) Menyiapkan alat-alat pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi

b. Tahapan pelaksanaan

Pada tahapan siklus 2 ini dilakukan dengan 2 pertemuan yang setiap pertemuannya dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit:

1) Pertemuan I

Pada tahapan pelaksanaan siklus 2 pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 03 November 2022 dengan waktu 2 x 35 menit. Berikut ini langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran siklus 2 pertemuan I:

- a) Guru/peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan dijawab oleh seluruh siswa kelas V, kemudian meminta siswa untuk membaca do'a bersama-sama.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa serta menanyakan kabar
- c) Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui seberapa jauh ingatan siswa tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- d) Selanjutnya guru memberikan pertanyaan berbentuk *crossword puzzle* dengan media kertas yang sudah berisi pertanyaan dan kolom-kolom *crossword puzzle* yang ditempel pada papan tulis dan siswa unjuk tangan untuk menjawab secara berebutan satu persatu, hal tersebut untuk mengetahui ingatan siswa tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- e) Setelah selesai mengerjakan soal *crossword puzzle*, selanjutnya guru menjelaskan kembali materi haji dan umrah agar pemahaman siswa semakin meningkat.

- f) Selesai menjelaskan kemudian guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami oleh siswa.
- g) Kemudian guru membagikan lembar soal berupa pilihan ganda kepada siswa satu-persatu sebagai tes akhir untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa tentang materi haji dan umrah melalui strategi *crossword puzzle* yang sudah diterapkan sebelumnya dengan waktu 30 menit.
- h) Selanjutnya guru mengoreksi bersama-sama lembar soal yang telah dijawab oleh siswa
- i) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh seluruh siswa kemudian membaca do'a secara bersama-sama. (lampiran RPP hlm. 96)

2) Pertemuan II

Pada pertemuan II ini dilaksanakan pada tanggal 05 November 2022 yang mana peneliti melakukan tinjauan kembali pembelajaran yang sudah dibahas pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga terkait materi haji dan umroh. Pada pertemuan ini peneliti ingin mengetahui ingatan siswa terhadap materi yang disampaikan pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga yang sudah dilakukan dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*. Setelah dibahas kembali secara keseluruhan kemudian peneliti memberikan soal *crossword puzzle* sebagai tes akhir dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, yang mana pada pertemuan

sebelumnya siswa yang tuntas sudah mencapai ketuntasan indikator keberhasilan penelitian, akan tetapi peneliti merasa kurang puas terhadap hasilnya maka dilanjutkan pada pertemuan ke 4 sebagai akhir dari siklus 2.

c. Tahapan pengamatan (observasi)

1) Penilaian Sikap (afektif)

Pada tahapan ini dilakukan pada siswa ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

a) Pertemuan I

Tabel 4.9 Penilaian Sikap Siswa Siklus 2 Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Nilai		
		A	B	C
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru		✓	
2.	Disiplin dalam belajar		✓	
3.	Menjawab pertanyaan dari guru	✓		
4.	Tidak berbicara saat pembelajaran		✓	
5.	Berpartisipasi dalam pembelajaran		✓	

Keterangan:

A: Sangat baik (80-100)

B: Baik (60-80)

C: Cukup (40-60)

Dari **Tabel 4.9 Penilaian Sikap Siswa Siklus 2**

Pertemuan II di atas dapat dikatakan bahwa sudah terjadi peningkatan dari pada siklus sebelumnya, dimana siswa sudah lebih disiplin dalam belajar juga semakin aktif dalam menjawab

pertanyaan yang diajukan oleh guru dikarenakan semangatnya siswa dalam belajar.

b) Pertemuan II

Tabel 4.10 Penilaian Sikap Siswa Siklus 2 Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Nilai		
		A	B	C
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓		
2.	Disiplin dalam belajar		✓	
3.	Menjawab pertanyaan dari guru	✓		
4.	Tidak berbicara saat pembelajaran		✓	
5.	Berpartisipasi dalam pembelajaran	✓		

Keterangan:

A: Sangat baik (80-100)

B: Baik (60-80)

C: Cukup (40-60)

Tabel diatas menunjukkan bahwa siklus 2 pertemuan II pada aspek 1, 2 dan 5 terjadi peningkatan pada penilaian sikap siswa dari pada siklus dan pertemuan sebelumnya, dimana sudah berada pada nilai A yang mana hal ini sudah terjadi kemajuan bagi siswa dalam memperbaiki sikap juga menaati aturan didalam kegiatan yang tentunya hal ini berdampak baik kepada siswa sendiri dan berdampak juga terhadap hasil yang diperoleh dalam belajar.

2) Penilaian keterampilan (psikomotorik)

Berikut penilaian keterampilan siswa dalam pembelajaran materi haji dan umroh siswa kelas V MI Tanwirul Hija I kabupaten Sumenep siklus 2:

a) Pertemuan I

Tabel 4.11 Penilaian Keterampilan Siswa Siklus 2 Pertemuan I

No	Nama	Nilai		Skor Akhir
		Ketepatan Gerakan	Ketepatan Urutan	
1.	Asna Hilyati Nuri	T	ST	9
2.	Faqih Ahza Argani	KT	CT	6
3.	Elfa Fajrina Mumtaza	T	CT	7
4.	Izza Amelia Rahayu	T	ST	9
5.	Leniatul Labibah	CT	CT	6
6.	Moh. Ibrahim Arifin	CT	T	7
7.	Moh. Nabil Al-Muqtadlo	CT	CT	6
8.	Muhammad Ainul Arifin	CT	CT	6
9.	Muhammad Unais	KT	CT	5
10.	Najana Kamala Nihaya I	T	ST	9
11.	Rafika Kurnia Dewi	T	ST	9
12.	Roihana	CT	KT	5
13.	Siti Nur Hasanah	T	ST	9

Keterangan: TT : Tidak tepat = skor 1
 KT : Kurang Tepat = skor 2
 CT : Cukup Tepat = skor 3
 T : Tepat = skor 4
 ST : Sangat Tepat = skor 5

Tabel diatas merupakan hasil dari penilaian siswa yang dinilai dari ketepatan gerakan dan ketepatan urutan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berupa soal *crossword puzzle* (**lampiran: Gambar Siswa Menjawab Permainan Crossword Puzzle Siklus 2 Secara Bergantian**). Terdapat 5 siswa yang mempunyai skor tertinggi sedangkan 8 siswa yang lainnya peningkatan yang dialami dalam ketepatan

gerakan maupun urutan masih terbilang rendah sehingga peningkatan pada jumlah skornya tidak terlalu tinggi.

b) Pertemuan II

Tabel 4.12 Penilaian Keterampilan Siswa Siklus 2 Pertemuan II

No	Nama	Nilai		Skor Akhir
		Ketepatan Gerakan	Ketepatan Urutan	
1.	Asna Hilyati Nuri	T	ST	9
2.	Faqih Ahza Argani	KT	CT	6
3.	Elfa Fajrina Mumtaza	T	CT	7
4.	Izza Amelia Rahayu	T	ST	9
5.	Leniatul Labibah	CT	CT	6
6.	Moh. Ibrahim Arifin	CT	T	7
7.	Moh. Nabil Al-Muqtadlo	CT	CT	6
8.	Muhammad Ainul Arifin	CT	CT	6
9.	Muhammad Unais	KT	CT	5
10.	Najana Kamala Nihaya I	T	ST	9
11.	Rafika Kurnia Dewi	T	ST	9
12.	Roihana	CT	KT	5
13.	Siti Nur Hasanah	T	ST	9

Keterangan: TT : Tidak tepat = skor 1
 KT : Kurang Tepat = skor 2
 CT : Cukup Tepat = skor 3
 T : Tepat = skor 4
 ST : Sangat Tepat = skor 5

Penilaian keterampilan siswa pada tabel diatas terlihat siswa yang mempunyai skor tertinggi terdapat 9 siswa, hal ini sudah terjadi peningkatan pada siswa dalam segi keterampilan mengerjakan soal. Dimana dengan pemberian soal dalam bentuk

permainan teka-teki silang, siswa menjadi lebih antusias karena saling berlomba-lomba dalam menyelesaikannya.

3) Penilaian pengetahuan pembelajaran (kognitif)

Hasil penilaian pengetahuan pembelajaran yang dilakukan dengan 1 pertemuan dengan total nilai yang telah didapat oleh siswa-siswi kelas V MI Tanwirul Hija I Kabupaten Sumenep selama pembelajaran siklus 2. Berikut ini penilaian pengetahuan pembelajaran siswa-siswi pada siklus 2 terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13 Nilai Pengetahuan Siswa Kelas V Siklus 2

No	Nama	Nilai Pertemuan	
		1	2
1.	Asna Hilyati Nuri	100	100
2.	Faqih Ahza Argani	0	60
3.	Elfa Fajrina Mumtaza	100	80
4.	Izza Amelia Rahayu	100	100
5.	Leniatul Labibah	100	80
6.	Moh. Ibrahim Arifin	100	70
7.	Moh. Nabil Al-Muqtadlo	0	70
8.	Muhammad Ainul Arifin	100	80
9.	Muhammad Unais	0	60
10.	Najana Kamala Nihaya I	100	100
11.	Rafika Kurnia Dewi	100	100
12.	Roihana	0	70
13.	Siti Nur Hasanah	100	90
Jumlah		900	1.060
Rata-rata		69,2	81,5

Pada **Tabel 4.13 Penilaian Pengetahuan Siswa Siklus 2** merupakan hasil dari nilai soal *crossword puzzle* yang mana pada pertemuan I terdapat 9 siswa yang nilainya mencapai KKM sedangkan 4 siswa lainnya tidak mempunyai nilai, hal ini dikarenakan pada pertemuan I soal yang diberikan dengan cara menunjuk satu persatu siswa untuk menjawab soal ke depan dan jika tidak bisa menjawabnya maka tidak mendapatkan nilai, maka dari itu hasil pada tabel diatas terdapat nilai yang kosong atau nol. Sedangkan pada pertemuan II terdapat 11 siswa yang nilainya mencapai KKM. Pada pertemuan II lembar soal yang diberikan kepada siswa yaitu perorangan dengan 10 soal yang bobot nilainya 10 setiap soalnya.

Tabel 4.14 Data Ketuntasan Siswa Kelas V Siklus 2

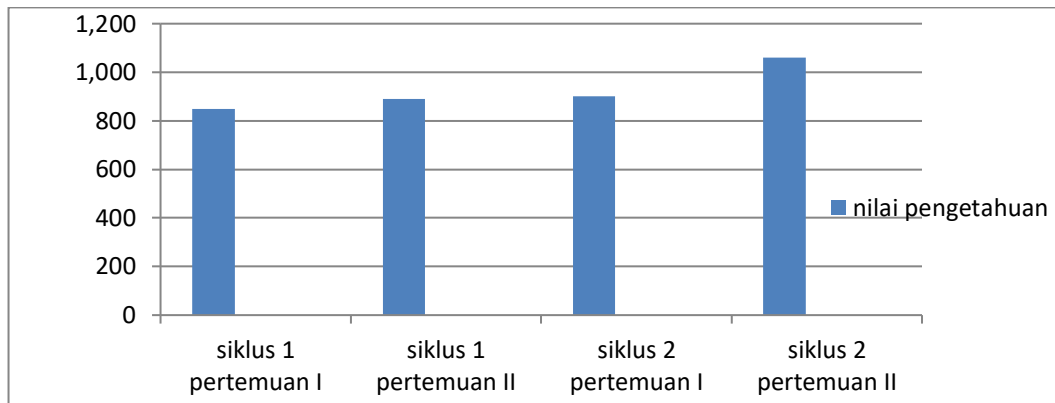
Pertemuan	Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan
Pertemuan I	69,2	9	69,2%	4	30,7%
Petemuan II	81,5	11	84,6%	2	15,3%

Dari **Tabel 4.15 Hasil Nilai Pembelajaran Siswa Siklus 2** pada pertemuan I terdapat 9 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 69,2% dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 69,2. Sedangkan pada pertemuan II terdapat 11 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 84,6% dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 81,5. Dilihat pada tabel tersebut sudah terjadi peningkatan dari pada siklus 1 yang mana presentase ketuntasan

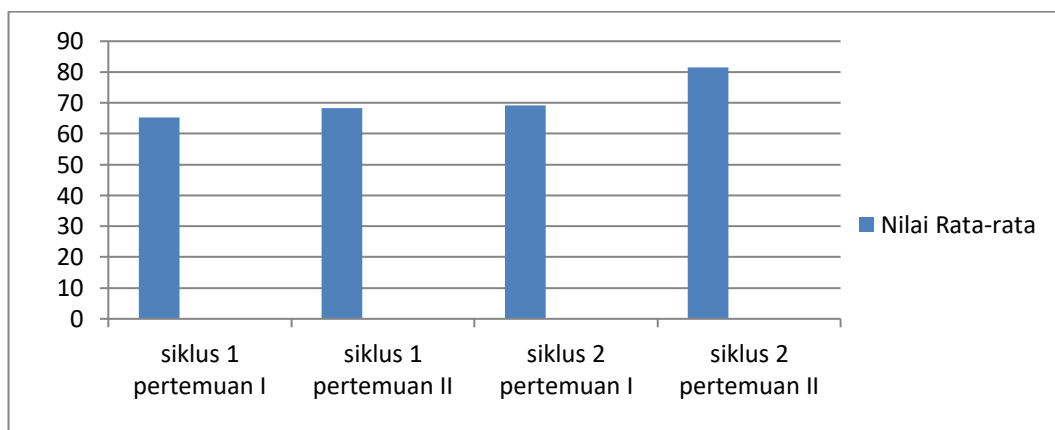
siswa masih kurang sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 75% dari keseluruhan siswa. Sedangkan pada siklus 2 ini presentase ketuntasan mencapai 84,6% hal tersebut sudah melebihi dari indikator keberhasilan.

Berikut ini perbandingan hasil nilai pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 dan perbandingan nilai rata-rata siswa-siswi kelas V siklus 1 dan siklus 2 pada pembelajaran materi haji dan umroh menggunakan strategi *crossword puzzle*.

Grafik 4.1 Perbandingan Hasil Nilai Pembelajaran Siswa Siklus 1 dan 2



Grafik 4.2 Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa Siklus 1 dan Siklus 2



Dapat dilihat dari **Grafik 4.1 Perbandingan Hasil Nilai Pembelajaran Siswa Siklus 1 dan Siklus 2** terjadi peningkatan

jumlah nilai seluruh siswa yang mana pada siklus 1 pertemuan I jumlah nilai 850 sedangkan pertemuan II jumlah nilai 890. Pada siklus 2 pertemuan I jumlah nilai 900 sedangkan pertemuan II jumlah nilai yaitu 1.060. peningkatan jumlah nilai tersebut juga berpengaruh terhadap nilai rata-rata seluruh siswa yang terdapat pada **Grafik 4.2 Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa Siklus 1 dan Siklus 2** yang terjadi peningkatan juga dari siklus 1 ke siklus 2. Nilai rata-rata pada siklus 1 pertemuan I yaitu 65,3 dan pertemuan II yaitu 68,4. Terjadi peningkatan pada siklus 2 pertemuan I yaitu 69,2 dan pertemuan II yaitu 81,5.

d. Tahapan refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes tulis pada siklus 2 telah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada materi haji dan umroh siswa kelas V MI Tanwirul Hija I Kabupaten Sumenep. Dengan penggunaan strategi *crossword puzzle* dalam belajar mengajar dapat meningkatkan berbagai aspek diantaranya siswa dapat bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, siswa juga semakin aktif dalam merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang semakin baik tentang materi haji dan umroh. Sebagaimana yang telah tertera data di siklus 1 dan siklus 2 mengenai hasil nilai pembelajaran bahwa di siklus 1 terdapat 61,5% siswa yang tuntas dan terjadi peningkatan pada siklus 2 yaitu 84,6% siswa yang dinyatakan tuntas dengan perolehan nilai rata-rata pada siklus 1 pertemuan I yaitu 65,3

dan pertemuan II yaitu 68,4 terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa kelas V pada siklus 2 pertemuan I yaitu 69,2 dan pertemuan II yaitu 81,8. Dapat dikatakan bahwa pada siklus 2 ini indikator keberhasilan penelitian telah berhasil yaitu mencapai atau melebihi 75% siswa yang tuntas atau 11 dari 13 siswa yang tuntas dengan nilai KKM diatas 70 .

C. Pembahasan hasil penelitian

Pada tahapan ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan setelah mendapatkan data terkait judul penelitian yaitu “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Penggunaan Strategi *Crossword Puzzle* Pada Materi Haji dan Umroh Siswa Kelas V MI Tanwirul Hija I Kabupaten Sumenep”. Berikut hal-hal yang perlu dibahas dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan:

1. Peningkatan prestasi belajar siswa dengan penggunaan strategi *crossword puzzle* pada materi haji dan umroh siswa kelas V MI Tanwirul Hija I Kabupaten Sumenep

Pada tahap ini peneliti akan membahas mengenai hasil yang telah diperoleh dari penelitian lapangan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas menggunakan strategi *crossword puzzle* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi haji dan umroh siswa kelas V MI Tanwirul Hija I Kabupaten Sumenep. Pembahasan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan penelitian mulai dari pra siklus, siklus 1 hingga siklus 2 yang mana setiap siklusnya dilakukan dengan dua kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 atau 2 jam pelajaran. Berikut adalah pembahasan mulai dari pra siklus, siklus 1 hingga siklus 2.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa dengan penggunaan strategi *crossword puzzle* pada materi haji dan umroh mengalami peningkatan setiap siklus dan pertemuannya. Sebelum diterapkannya strategi *crossword puzzle* atau pada tahap pra siklus seluruh siswa dalam satu kelas memperoleh nilai dari lembar soal pre test yang dibagikan oleh peneliti. Pada pra siklus terdapat 3 siswa yang tuntas mencapai nilai KKM di atas 70 dan yang tidak tuntas yaitu 10 siswa dengan perolehan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 46,9 dengan presentase ketuntasan 23,1%.

Setelah diterapkannya strategi *crossword puzzle* pada materi haji dan umroh pada siklus 1 mengalami peningkatan dari sebelum menggunakan strategi *crossword puzzle* baik dari hasil observasi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Dari hasil observasi sikap siswa, terdapat beberapa aspek yang masih dalam kategori cukup atau kurang baik yaitu disiplin dalam belajar, berbicara saat pembelajaran berlangsung, menjawab pertanyaan yang di ajukan guru serta. Hal tersebut perlu adanya peningkatan agar menjadi lebih baik supaya nantinya dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa yang juga semakin meningkat. Untuk hasil penilaian keterampilan, ketepatan gerakan dan ketepatan urutan dalam menjawab soal yang di ajukan guru sudah terbilang cukup baik meskipun tidak seimbang gerakan dan urutannya. Sedangkan hasil penilaian pengetahuan meskipun dalam peningkatannya belum sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yaitu sebesar 75% dari keseluruhan siswa, hal tersebut sudah terjadi peningkatan dari pra siklus. Nilai rata-rata

yang diperoleh siswa dalam pertemuan I yaitu 65,3 dengan jumlah ketuntasan siswa sebanyak 6 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang tidak tuntas atau presentase siswa yang tuntas mencapai 46,1% siswa yang tuntas dari banyaknya siswa yakni 13 siswa. Sedangkan pada pertemuan II nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V yaitu 68,4 dengan presentase ketuntasan yaitu 61,5% yakni 8 siswa yang tuntas. Ketuntasan tersebut masih belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari itu perlu adanya tindakan selanjutnya yaitu siklus 2.

Berdasarkan data siklus 2 pada kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi *crossword puzzle* pada materi haji dan umroh mengalami peningkatan baik dari hasil observasi sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Dari hasil observasi siswa menunjukkan peningkatan nilai sikap siswa dari siklus 1 yakni pada beberapa aspek yang sebelumnya dalam kategori nilai cukup meningkat menjadi kategori nilai baik dan terdapat satu aspek yang peningkatannya sangat baik yaitu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Sedangkan hasil dari nilai pengetahuan pada siklus 2 pertemuan I terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata siswa yakni 69,2 dan presentasesiswa yang tuntas sebesar 69,2% atau 9 siswa yang tuntas. Sedangkan pada pertemuan II perolehan nilai rata-rata siswa yaitu 81,5 dengan presentase ketuntasan yaitu 84,6% dari banyaknya siswa yakni 13 siswa yang mana 11 siswa dikatakan tuntas dan 2 siswa tidak tuntas.

Dari pembahasan diatas dapat dikatakan bahwa penelitian ini telah berhasil karena telah sesuai dengan indikator pencapaian penelitian yakni

pada siklus 2 siswa yang tuntas yang mencapai nilai KKM diatas 70 ada 11 siswa dengan presentase 84,6% siswa, sedangkan pada indikator keberhasilan diatasyaitu jika siswa yang tuntas mencapai 75% maka penelitian dikatakan berhasil.

Dengan penggunaan strategi *crossword puzzle* ini terbukti efisien dalam penggunaannya serta dapat meningkatkan kembali minat siswa dalam belajar dan menjadikan siswa lebih aktif didalam kelas dan dapat mengurangi kelupaan dikarenakan strategi ini menarik dan siswa tidak merasa bosan didalam kelas pada saat pembelajaran, sehingga pada penelitian ini terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini juga dikatakan oleh Sinaryati (2022) pada penelitiannya yang mengakatakan bahwa penggunaan *crossword puzzle* sangat diterima baik oleh peserta didik dikarenakan dapat meningkatkan tanggung jawab belajar dalam suasana menarik, kreatif dan juga menyenangkan tanpa adanya kejenuhan dan kebosanan disaat peserta didik belajar sehingga pembelajaran lebih bermakna.

2. Cara penerapan strategi *crossword puzzle* terhadap siswa kelas V MI Tanwirul Hija I Kabupaten Sumenep

Cara penerapan strategi *crossword puzzle* ini pada kegiatan belajar mengajar sangat mudah dikarenakan strategi ini merupakan strategi yang menarik dan menyenangkan serta mudah dalam menerapkannya. Adapun cara menerapkannya sebagai berikut:

- 1) Sebelum diterapkannya strategi *crossword puzzle* ini, terlebih dahulu menuliskan kata kunci yang berhubungan dengan materi haji dan umroh
- 2) Selanjutnya membuat pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya sesuai dengan kata kunci tersebut
- 3) Membuat kolom-kolom mendatar dan menurun yang dapat diisi sesuai dengan kata kunci atau dalam hal pembuatan kolom-kolom ini agar dapat mempermudah pembuatannya. Peneliti menggunakan aplikasi yang ada dihanphone dan kemudian mencetaknya
- 4) Membagikan lembar *crossword puzzle* kepada siswa baik dalam berkelompok atau perorangan.
- 5) Guru membatasi waktu dalam mengerjakan

Salah satu guru di MI Tanwirul Hija I juga menyatakan bahwa strategi *crossword puzzle* sangat membantu siswa meningkatkan prestasi belajarnya, hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dengan Pak Mualwi selaku guru fikih. Penerapan strategi *crosswod puzzle* mudah dilakukan karena strategi ini membatu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Dalam pelaksanaannya, strategi ini dapat membantu meningkatkan daya pikir dan minat siswa terhadap mata pelajaran fikih, khususnya materi haji dan umrah, dimana pembelajaran yang berpusat pada siswa akan menciptakan suasana belajar sambil bermain dan bersenang-senang. "Strategi ini bagus, menarik, dan juga mudah diterapkan pada siswa," ujar Pak Mualwi. "Anak-anak juga senang mengerjakan teka-teki silang ini

karena ini bentuk permainan yang membuat siswa akan lebih mudah mengingat materi yang sudah dipelajari”.

Adapun kelebihan dari strategi *crossword puzzle* ini antara lain: 1) Metode pemecahan teka-teki silang ini dapat meningkatkan daya ingat siswa dan mendorong kreativitas. 2) Menumbuhkan kemampuan ilmiah. Ketika sebuah pertanyaan disajikan, siswa akan menganalisis dan mencocokkan kata terbaik untuk membentuk kalimat lengkap. 3) Menghibur, sebagai permainan yang mengasah otak, diperlukan analisis yang baik. Kelemahannya antara lain sebagai berikut: 1) Prosedur tidak akan sesuai dengan jawaban jika tidak disertai petunjuk yang jelas. 2) Siswa dapat menirukan jawaban temannya. 3) jika diberikan terlalu banyak waktu, siswa akan merasa lelah dan mungkin tidak menarik lagi.